

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puskesmas atau pusat kesehatan masyarakat adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang membina dan memberikan pelayanan kesehatan secara terpadu dan menyeluruh kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pokok diwilayah kerjanya [1].

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 Tentang Puskesmas, dimana Puskesmas menyelenggarakan fungsi yaitu penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya dan Upaya kesehatan masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya. Dalam menyelenggarakan fungsinya, Puskesmas berwenang untuk:

1. Melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan.
2. Melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan.
3. Melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.
4. Menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan sektor lain terkait.
5. Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
6. Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas.
7. Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan.
8. Melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan.

9. Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat, termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit.

Website merupakan kumpulan berbagai halaman media informasi dalam suatu domain yang dapat diakses oleh siapapun menggunakan jaringan internet. Data dalam website bersinkronasi dengan database sehingga datanya dapat tersimpan dan bisa diubah sesuai keperluan [2].

Puskesmas pasti harus melakukan pendataan dan pemberkasan dokumen dengan medianya adalah kertas atau bisa dikelola oleh website. Pada kasus ini puskesmas menggunakan kertas untuk pendataan dan perlu bermigrasi ke website.

Tujuan dari perancangan website sistem manajemen dokumen agar bisa mempermudah pegawai dalam mengelola data yang berkaitan tentang dokumen puskesmas lebih akurat dan fleksibel serta mengefisiensikan pekerjaan juga memperkecil kehilangan data karena data sudah disimpan dalam sistem yang terkomputerisasi. Maka penulis akan menuliskan proposal pkl dengan judul “Rancang Bangun Website Sistem Manajemen Dokumen Pada Puskesmas Jatilawang”.

B. Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan pada Pelaksanaan Kerja Praktik ini sebagai berikut:

1. Agar mahasiswa dapat mempunyai gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Untuk membantu Puskesmas Jatilawang dalam mengelola data puskesmas dengan lebih efisien.
3. Dapat menambah ilmu dan keterampilan bagi pembaca ataupun penulis.
4. Menambah relasi dengan pegawai lain.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik di Puskesmas Jatilawang hanya dibatasi pada perancangan website system manajemen dokumen dengan menggunakan bahasa pemrograman html, css dan php.

D. Aspek Umum dan Kelembagaan

1. Latar belakang, Visi dan Misi

Puskesmas Jatilawang merupakan puskesmas yang dibangun di kecamatan Jatilawang di wilayah kabupaten Banyumas provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Jatilawang memiliki luas 4.815,92 Ha / 48.16 Km² dan berada pada ketinggian 21 m di atas permukaan laut dengan curah hujan 2.650 mm/tahun dengan batas wilayah sebelah utara adalah Kecamatan Purwojati, sebelah selatan adalah Kabupaten Cilacap, sebelah barat adalah Kecamatan Wangon dan sebelah timur adalah Kecamatan Rawalo. Puskesmas Jatilawang terletak di Jl. Raya Jatilawang No.24, Tunjung Wetan, Tunjung, Kec. Jatilawang, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53174 dengan nomor yang bisa dihubungi adalah (0281) 6848659.



Gambar 1.1 Puskesmas Jatilawang

Visi Puskesmas Jatilawang yang ditetapkan sejak tahun 2002 adalah Pelayanan Kesehatan dasar paripurna menuju masyarakat sehat mandiri.

Misi Puskesmas Jatilawang yaitu:

- Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
- Meningkatkan kinerja dan mutu pelayanan Kesehatan
- Meningkatkan profesionalisme sumber daya manusia
- Meningkatkan kerjasama lintas program dan lintas sectoral
- Meningkatkan tertib administrasi dan keuangan

2. Layanan

Pelayanan pada Puskesmas Jatilawang terbagi menjadi pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan pelayanan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). UKM dibagi lagi menjadi UKM esensial dan pengembangan. UKM esensial meliputi:

- Pelayanan promosi Kesehatan termasuk UKS
- Pelayanan kesehatan lingkungan
- Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKM
- Pelayanan gizi yang bersifat UKM
- Pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit
- Pelayanan keperawatan Kesehatan masyarakat

Pelayanan UKM pengembangan meliputi:

- Pelayanan Unit Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS)
- Pelayanan Kesehatan kerja dan olahraga
- Pelayanan Kesehatan lansia
- Pelayanan Kesehatan dan jiwa

Pelayanan UKP pengembangan meliputi:

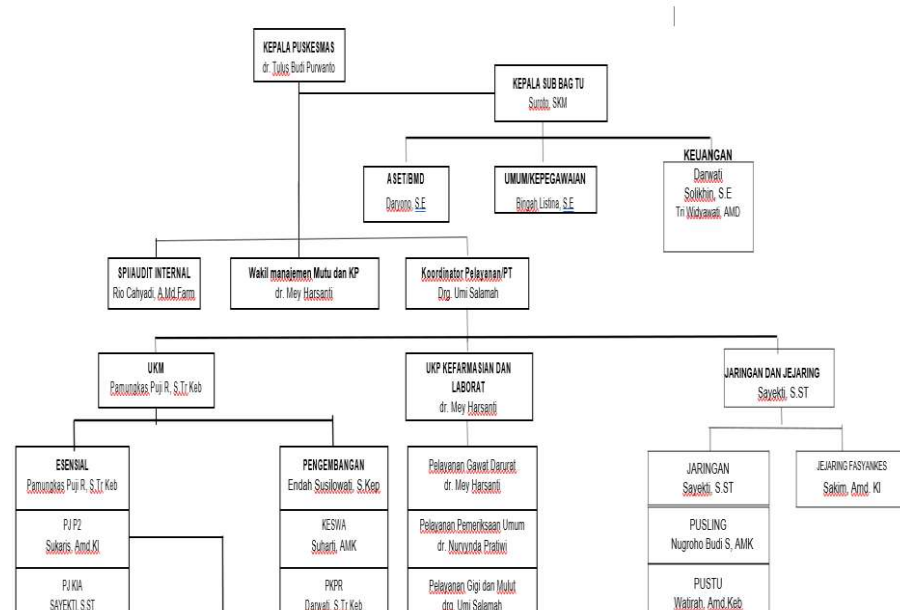
- Pelayanan pemeriksaan umum
- Pelayanan Kesehatan gigi dan mulut
- Pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP
- Pelayanan gawat darurat
- Pelayanan gizi yang bersifat UKP

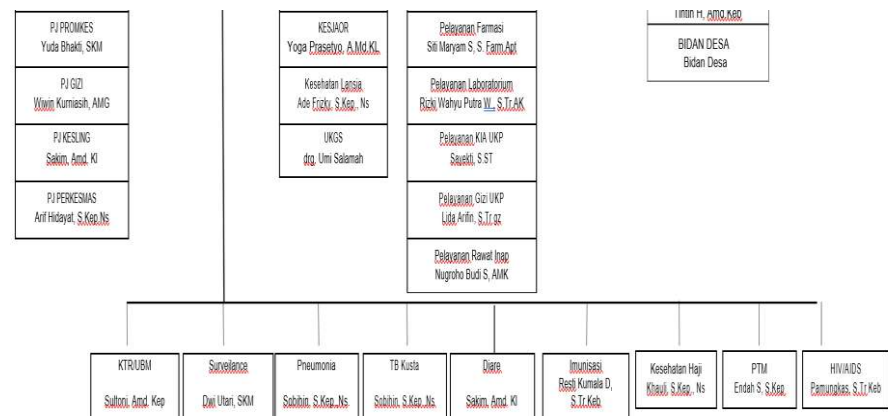
- Pelayanan persalinan
- Pelayanan rawat inap
- Pelayanan kefarmasian
- Pelayanan laboratorium

3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Puskesmas terdiri dari kepala puskesmas yang membawahi audit internal, wakil manajemen mutu dan kp, koordinator pelayanan dan kepala sub bag TU. Kepala sub bag TU juga membawahi bagian asset, kepegawaian dan keuangan. Koordinator pelayanan membawahi UKM, UKP kefarmasian dan laborat serta jaringan dan jejaring. UKM juga dibagi menjadi divisi esensial dan pengembangan.

STRUKTUR ORGANISASI PUSKESMAS JATILAWANG TAHUN 2021





Gambar 1.2 Struktur Organisasi Puskesmas Jatilawang

Saat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan penulis ditempatkan di ruangan tata usaha yang berada dibawah pimpinan pak Suroto dan untuk pembimbing PKL nya adalah pak Sobihin yang masih dalam ruang lingkup bagian tata usaha.

E. Metode Penulisan Laporan

Berikut adalah metode yang digunakan dalam Penulisan laporan Kerja Praktik, yaitu :

1. Wawancara

Metode ini dilakukan antara penulis dengan pembimbing lapangan dengan menganalisis alur pembuatan website beserta fitur-fitur yang tersedia nantinya.

2. Studi Pustaka

Metode ini dilaksanakan dengan cara mempelajari konsep yang sudah ada dan dasar teori sebagai yang bertujuan untuk mengambil data.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

1. Pendahuluan

Merupakan bab yang berisikan gambaran umum mengenai hal yang menjadi pokok permasalahan dalam Praktik Kerja Lapangan. Bab ini Terdiri dari latar belakang, tujuan, ruang lingkup, aspek umum dan

kelembagaan, metode penulisan laporan, serta sistematika penulisan laporan.

2. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian laporan yang akan dijelaskan tentang dasar-dasar teori yang berkaitan pekerjaan di tempat kerja yang dimasuki.

3. Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang gambaran mengenai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan dengan di dalamnya berisi analisis dan pembahasan pekerjaan selama melaksanakan pkl sesuai dengan judul laporan.

4. Penutup

Bab ini berisi bagian kesimpulan dan Saran yang penting untuk disampaikan. Kesimpulan adalah rangkuman hasil selama mengikuti kegiatan Kerja Praktik, sedangkan saran merupakan berisi masukan serta kritik untuk tempat perusahaan kerja praktik.